

## ABSTRAK

Davin Himawan Jayadi (01071180037)

### **HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN KEJADIAN NYERI PUNGGUNG PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN ANGKATAN 2018 SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

**Latar Belakang:** Nyeri punggung adalah rasa ketegangan, nyeri, dan/atau kekakuan pada daerah punggung. Terdapat beragam faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya nyeri punggung, salah satu faktornya adalah postur tubuh yang buruk pada saat duduk atau berdiri dan durasi duduk yang panjang. Pada masa pandemi *COVID-19*, pembelajaran dilaksanakan melalui fasilitas daring (*online learning*) dan dilaksanakan melalui perangkat elektronik seperti komputer, laptop, atau *smartphone*.

**Tujuan:** Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan kejadian nyeri punggung pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2018.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi potong lintang (*cross sectional*). Pengambilan data dari responden dilakukan menggunakan kuesioner *Oswestry Low Back Pain Disability*. Sampel diambil secara *whole sample* pada seluruh mahasiswa/i FK UPH angkatan 2018.

**Hasil:** Didapatkan sebanyak 157 responden (38,2% laki-laki dan 61,8% perempuan) yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan rata-rata usia 21 tahun. Skor nyeri punggung sebelum pembelajaran daring memperoleh nilai mean dan median 3.43 dan 0, sedangkan skor setelah pembelajaran daring memperoleh nilai 9.06 dan 6.667. Hasil analisa uji *Wilcoxon* mendapatkan *p value* < 0,001 dan hasil uji *McNemar* juga didapatkan *p value* < 0,001.

**Kesimpulan:** Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan derajat nyeri punggung yang signifikan antara sebelum pembelajaran daring dan setelah pembelajaran daring pada mahasiswa FK UPH angkatan 2018.

**Kata kunci:** nyeri punggung, pembelajaran daring, mahasiswa fakultas kedokteran, COVID

## ABSTRACT

Davin Himawan Jayadi (01071180037)

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN ONLINE LEARNING AND THE INCIDENCE OF BACK PAIN IN UNIVERSITY OF PELITA HARAPAN FACULTY OF MEDICINE STUDENTS BATCH 2018 DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

**Background:** Back pain is a feeling of tension, pain, and/or stiffness in the back area. There are various risk factors that can increase the likelihood of back pain, one of which is poor posture when sitting or standing and long sitting duration. During the COVID-19 pandemic, learning was carried out through online facilities (online learning) and carried out through electronic devices such as computers, laptops, or smartphones.

**Objective:** This study aims to determine the relationship between online learning and the incidence of back pain in students of the Faculty of Medicine, Universitas Pelita Harapan class 2018.

**Methods:** This research was conducted using a cross sectional study method. Data were collected from respondents using the Oswestry Low Back Pain Disability questionnaire. The sample was taken as a whole sample for all 2018 UPH FK students.

**Results:** There were 157 respondents (38.2% male and 61.8% female) who met the inclusion and exclusion criteria with an average age of 21 years. Back pain scores before online learning obtained mean and median values of 3.43 and 0, while scores after online learning obtained values of 9.06 and 6667, respectively. The results of the Wilcoxon test analysis got a p value  $< 0.001$  and the McNemar test results also obtained a p value  $< 0.001$ .

**Conclusion:** These results indicate that there is a significant difference in the degree of back pain between before online learning and after online learning in 2018 UPH Medical Faculty students.

**Keywords:** back pain, online learning, faculty of medicine students, COVID